

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar–standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember (Polije) diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember (Polije) dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksudkan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 576 jam untuk Program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 5 (lima) dan 576 jam untuk Program Diploma IV yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pertanian ramah lingkungan merupakan sistem pertanian berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan produktivitas tinggi dengan memperhatikan pasokan hara dari bahan organik, meminimalisir ketergantungan pada pupuk anorganik, perbaikan biota tanah, pengendalian

organisme pengganggu tanaman (OPT) berdasarkan kondisi ekologi, dan diservikasi tanaman menurut Hendrawati, 2001 (*dalam* wihardjaka, 2018). Implementasi system ini berpedoman pada budidaya pertanian yang baik (*Good Agricultural Practice/GAP*). Dengan demikian, pertanian ramah lingkungan diharapkan mampu menjaga ketahanan pangan dan keamanan pangan secara berkelanjutan.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur telah menerapkan sistem pertanian ramah lingkungan. Akan tetapi, sejak diintroduksi belum ada peningkatan teknologi, pengelolaan sumberdaya pertanian masih fokus pada pengendalian OPT terpadu, penggunaan pestisida nabati atau kimia sintetis secara bijak, dan penggunaan bahan organik untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia (PUKIM). Sementara itu, metode persemaian menggunakan media yang tidak ramah lingkungan seperti Plastik Rol, Treysemai, Pot semai NKT, dan gelas air mineral bekas.

Kondisi tersebut juga terjadi pada petani di Indonesia, mayoritas masih bergantung pada penggunaan media persemaian tidak ramah lingkungan. Padahal media ini memiliki beberapa dampak negatif. Bekas media tanam yang ditinggalkan pada lahan pertanian menjadi residu bagi lingkungan. Wadah persemaian berbahan plastik PP (*Polipropilena*), PVC (*Polyvinyl chloride*) dan PET (*Polyethylene terephthalate*) sulit terurai. Membutuhkan sekitar 10 sampai 1.000 tahun lebih. Lamanya proses pengurai dapat memicu zat kimia yang berbahaya bagi biota tanah maupun air.

Mengingat pentingnya dampak pertanian ramah lingkungan maka dari itu penulis menerapkan penggunaan media persemaian brownies yang tidak meninggalkan residu, seperti halnya persemaian dengan menggunakan plastik yang meninggalkan residu. Selain hal itu penggunaan Media Tanam Brownies sangat efisien karena tidak memerlukan banyak biaya dan tenaga kerja dalam pembuatannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL);
2. Melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan yang terjadi di perusahaan atau lingkungan kerja;
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan dan sekaligus melakukan serangkaian yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui secara langsung proses persemaian benih menggunakan Media Tanam Brownies
2. Memahami penerapan Media Tanam Brownies pada persemaian tanaman Melon

1.2.3. Manfaat PKL

Adapun manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi terkait proses pembuatan media Tanam Brownies
2. Menambah pengalaman di dunia kerja khususnya di bidang proses pembuatan Media Tanam Brownies.
3. Menjalani kerja sama yang baik antara mahasiswa atau mahasiswi Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan selama 576 jam atau dua bulan tiga minggu terhitung dari tanggal 01 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Kegiatan Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada hari Senin – Jumat dengan jam kegiatan dimulai pukul 06.00 – 15.00 WIB dan hari Sabtu pukul 06.00 – 11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Langsung

Praktik langsung merupakan kegiatan turun lapang dan menjadi kegiatan utama dalam pelaksanaan Praktik kerja lapang. Praktik langsung ke lapangan dipandu dan diawasi oleh pembimbing lapang dari UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang telah ditentukan dan sesuai dengan dimana kegiatan dilakukan. Kegiatan Praktik langsung ini dilakukan di 3 (tiga) tempat yaitu di lahan, tempat pengolahan, dan *green house*.

1.4.2 Wawancara

Kegiatan wawancara ditujukan untuk mengetahui info-info yang bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik kerja lapang. Wawancara dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung dengan pembimbing lapang, kepala bagian, kepala kebun, koordinator lapang, atau dengan pekerja yang berkecimpung pada bidang keahlian masing-masing di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam upaya memperoleh informasi tentang teknik pembuatan Media Tanam Brownies pada budidaya tanaman Melon.

1.4.3 Diskusi

Diskusi dilakukan langsung dengan pembimbing lapangan dan pimpinan atau Kepala UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, untuk memperoleh kelengkapan dan kebenaran informasi yang telah didapat sebagai bahan pembuat laporan Praktik kerja lapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mencari informasi melalui buku-buku, jurnal / publikasi ilmiah, *browsing* internet, dalam usaha mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan Media Tanam Brownies serta pendukung data yang diperlukan sebagai bahan perbandingan yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari suatu masalah apapun.

1.4.5 Konsultasi

Konsultasi dengan pembimbing lapangan atau pembimbing mahasiswa Praktik kerja lapang dan karyawan-karyawan di lingkungan Praktik untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan materi atau kegiatan Praktik kerja lapang khususnya mengenai teknik pembuatan Media Tanam Brownies di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.4.6 Penulisan Laporan

Pembuatan dan penyusunan laporan akhir dilakukan setelah seluruh data dan materi yang dibutuhkan sudah terkumpul.